

*Asteraceae* yang lain. Hal ini disebabkan karena *E. odoratum* dan *E. riparium* memiliki adaptasi dan daya kompetisi yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan spesies yang lain. Selain itu jenis-jenis tersebut tidak membutuhkan syarat hidup yang begitu tinggi, cepat tumbuh lebat dan mampu memperbanyak diri secara alami dengan mudah (Heyne, 1987). Tajuk tumbuhan *Eupatorium* lebih luas dibanding jenis lain, sehingga mampu menerima cahaya matahari yang lebih banyak. Cahaya matahari adalah sumber energi bagi tumbuhan dalam proses fotosintesis dan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan suatu jenis tanaman (Odum, 1993)

Jenis tumbuhan famili Asteraceae lain yang juga ditemui pada penelitian ini adalah *Ageratum conyzoides*, *Ageratum houstonianum*, *Tagetes erecta* dan *Erechtites valerianifolia*. *A. conyzoides* dikenal sebagai tumbuhan yang mudah dijumpai di sepanjang jalan. Tumbuhan ini memiliki banyak sekali potensi diantaranya adalah sebagai anti kanker dan anti bakteri (Anonim, 2007).

*A. houstonianum* adalah jenis tumbuhan famili Asteraceae yang menyerupai *A. conyzoides*. Ciri yang membedakan antara *A. houstonianum* dan *A. conyzoides* terletak pada daun pelindung dan bunga tepi. *A. houstonianum* memiliki bulu pada daun pelindung bunga serta memiliki bunga tepi yang menjulur keluar. Jenis tumbuhan famili Asteraceae ini memiliki potensi sebagai anti serangga kerana menghasilkan antihormon yang mampu menghambat perkembangan hormon juvenil pada serangga (Steenis, 1979).

Jenis tumbuhan famili Asteraceae lain yang dijumpai pada penelitian ini adalah *Erechtites valerianifolia*. Jenis tumbuhan famili Asteraceae ini dijumpai pada beberapa stasiun penelitian. *Erechtites valerianifolia* memiliki ciri yang cukup spesifik yang membedakannya dengan jenis tumbuhan famili Asteraceae yang lain. Tumbuhan ini memiliki bunga tabung yang berwarna ungu dengan bunga tepi berwarna putih. Bunga tabung mengumpul padat mendesak bunga tepi hingga ke permukaan.

Jenis tumbuhan famili Asteraceae yang paling jarang dijumpai pada penelitian ini adalah *Tegetes erecta*. *T. erecta* hanya dijumpai pada stasiun I dan VI dalam jumlah yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan jenis-jenis tumbuhan

famili Asteraceae yang lain. Keberadaan tumbuhan diperkirakan karena faktor manusia yang ikut serta dalam pembudidayaan jenis tumbuhan ini. Tumbuhan ini memiliki bunga yang indah sehingga banyak ditanam oleh manusia sebagai tumbuhan penghias taman. *T. erecta* memiliki potensi yang cukup besar untuk dimanfaatkan. Ashadie (2007) menyebutkan bahwa tumbuhan ini digunakan sebagai penghalau nematoda perusak perkebunan kentang.

Jenis - jenis tumbuhan famili Asteraceae yang dijumpai pada penelitian ini terletak di ketinggian antara 650 hingga 700 meter dpl (Tabel 2). Hal ini sesuai dengan Lawrence (1965) yang menyebutkan bahwa tumbuhan anggota famili Asteraceae dapat ditemui pada ketinggian 0 – 1200 meter dpl. Oleh karena itu, pada daerah penelitian ini jenis – jenis tumbuhan famil Asteraceae dapat tumbuh.

Tabel 2. Hasil pengukuran ketinggian dan kelembaban pada tiap stasiun penelitian.

No	Stasiun	Ketinggian	Kelembaban
1	I	650 – 690 dpl	82 – 86 %
2	II	650 dpl	82 – 85 %
3	III	650 – 670 dpl	85 – 86 %
4	IV	660 – 670 dpl	88 – 89 %
5	V	680 – 700 dpl	88 – 89.5 %
6	VI	700 dpl	91 %

Peranan tumbuhan Asteraceae merupakan tumbuhan yang sangat berperan dalam kestabilan ekosistem hutan. Tumbuhan ini berperawakan terna atau semak dan tumbuh diantara pepohonan. Tumbuhan ini berperan dalam mencegah terjadinya erosi dilereang pegunungan (Heyne, 1987). Dalam mencegah erosi tumbuhan ini mempunyai empat peran yaitu (Anonim, 2010):

1. Menghalangi tumbukan-tumbukan langsung butir-butir hujan sehingga daya tumbuk butir-butir hujan tersebut dapat direduksi.
2. Mengurangi kecepatan aliran permukaan dan melindungi pengikisan- pengikisan oleh aliran permukaan.
3. Mendorong perkembangan biota tanah yang dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah, dan akar-akarnya dapat mempengaruhi kapasitas